



## **Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendektsian Kecenderungan Kecurungan Akuntansi (Fraud)**

Rifda Faidah<sup>1</sup>, Reski Gala<sup>2</sup>, Masdar Ryketeng<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding e-mail : [masdar.ryketeng@unm.ac.id](mailto:masdar.ryketeng@unm.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords:**

Audit Internal;  
Fraud;  
Kecurungan Akuntansi;  
Pengendalian Internal;  
Tata Kelola Perusahaan

#### **Article History**

Received: Aug 22, 2025

Revised : Oct 28. 2025

Accepted : Nov 5, 2025

### **ABSTRACT**

Perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan gadget dalam aktivitas bisnis turut memperluas risiko terjadinya kejahatan ekonomi, termasuk kecurangan akuntansi (fraud). Fraud merupakan tindakan melawan hukum yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, yang dapat merugikan pihak lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam upaya pencegahan dan pendektsian kecurungan akuntansi, serta menilai pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap potensi terjadinya fraud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang menelaah berbagai sumber relevan terkait peran audit internal dan sistem pengendalian internal dalam mencegah serta mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran strategis sebagai watchdog, consultant, dan catalyst dalam memastikan transparansi serta integritas laporan keuangan. Pengendalian internal yang kuat berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dengan menutup peluang terjadinya penyimpangan sejak dulu. Namun, efektivitas audit internal sering kali terhambat oleh keterbatasan wewenang, kurangnya dukungan manajemen, serta kendala dalam memperoleh bukti audit yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi auditor, dan dukungan teknologi audit modern untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

This is an open access article under the CC BY-SA license



**To cite this article :** Rifda Faidah. (2025). Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendektsian Kecenderungan Kecurungan Akuntansi (Fraud). *International Journal of Accounting, Governance, and Auditing*, 1(1), 43-48. Doi.

### **LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan penggunaan gadget dalam mengakses internet sangat pesat dalam kurun waktu beberapa dekade terakhir yang seiringan dengan berkembangnya teknologi terutama di dunia bisnis, di era ini banyak sekali tindak pidana dalam dunia bisnis yang semakin beragam bentuk dan jenisnya. Ancaman tindak kejahatan bisnis yang dihadapi dalam suatu perusahaan dapat bersumber dari dua arah yang berbeda, yakni bisa bersumber dari internal perusahaan sendiri maupun berasal dari eksternal perusahaan (Sayyid, 2015). Ancaman serta tantangan yang bersumber dari eksternal bisa seperti munculnya pesaing pesaing baru yang mengikuti style brand perusahaan tersebut dan juga telah dibukanya pasar bebas sehingga masuknya perusahaan asing ke dalam negeri. Sedangkan ancaman yang dihadapi perusahaan dari internal ialah adanya tindakan fraud (kecurangan) dalam suatu perusahaan tersebut.

Asosiasi Pemeriksa Penipuan Bersertifikat atau yang biasa dikenal dengan The Association of Certified Fraud Examiners (2016) menyampaikan fraud adalah perbuatan-perbuatan melawan hukum dan peraturan yang telah ditetapkan, yang dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan dengan memanipulasi atau menyerahkan laporan keliru atau yang telah dimanipulasi kepada pihak tertentu yang dilakukan oleh oknum baik dari dalam atau luar organisasi demi

memperoleh keuntungan yang bersifat instan dan pribadi ataupun kelompok yang dapat merugikan bagi pihak lain" (Governance, Hukum and Putra, 2024).

Fraud bukanlah hal yang dapat dianggap sepele oleh suatu perusahaan (Fatimah and Pramudyastuti, 2022) Fraud kini telah menjadi fokus perhatian bagi para pemangku kepentingan bisnis si suatu perusahaan, banyak perusahaan yang mengalami kemunduran hingga kehancuran akibat kurangnya pencegahan, pendektsian dan disiplin atas tindakan yang menyebabkan fraud, maka kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan mengalami penurunan.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, integritas laporan keuangan menjadi elemen krusial bagi keberlangsungan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap suatu entitas (Nurhikmah et al., 2024). Namun, pada kenyataannya, praktik kecurangan akuntansi (fraud) masih sering terjadi dan dapat menimbulkan kerugian yang signifikan, baik secara finansial maupun reputasi. Kecurangan akuntansi umumnya dilakukan dengan cara manipulasi pencatatan transaksi, penggelembungan aset, atau penyembunyian kewajiban, yang mengakibatkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari entitas (Kalau and Leksair, 2020).

Untuk menanggulangi terjadi kecurangan fraud dalam suatu perusahaan, maka perlu adanya solusi berupa penerapan pencegahan fraud yaitu berupa pengendalian internal" (Ilmiah and Islam, 2021). Pengendalian internal atau kontrol internal merupakan sebuah proses yang berlandaskan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia, yang salah satu tujuannya mendorong suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Apabila sistem yang dimiliki sebuah perusahaan memiliki efisiensi dan efektif, maka kredibilitas data dapat diraih dengan cara perusahaan membentuk dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang dapat diterapkan pada semua sektor bidang perusahaan dan peran audit internal bisa menunjang manajemen organisasi dalam melakukan pencegahan dan pedektsian kecurangan akuntansi (fraud). (Adolph, 2016) "Apabila pengendalian yang dilaksanakan oleh pengendali internal pada sebuah perusahaan masih tergolong lemah, maka semakin besar peluang terjadinya kecurangan akuntansi (fraud) dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam penjabaran faraud dengan peran audit internal dengan judul Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendektsian Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara peranan audit internal dengan pencegahan dan pendektsian kecurangan (fraud), serta mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara pengendalian internal dengan pendektsian kecurangan fraud. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh auditor internal dalam mendekksi kecurangan akuntansi di lingkungan organisasi.

Berdasarkan kajian pustaka, konsep kecurangan (fraud) secara umum telah didefinisikan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016) sebagai tindakan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok, dengan klasifikasi utama meliputi asset misappropriation, corruption, dan fraudulent financial statement (Lamawitak & Kutu, 2021). Sementara itu, audit internal menurut Arista Puji Utami et al. (2023) dan The Institute of Internal Auditors (IIA, 2017) dipahami sebagai proses independen dan sistematis yang bertujuan menilai efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola organisasi. Dalam perkembangannya, peran auditor internal telah bergeser dari sekadar watchdog menjadi consultant dan catalyst dalam memperkuat integritas organisasi (Iskandar, Ridhuan, & Rajabiah, 2021).

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek konseptual dan klasifikatif fraud tanpa mengulas secara mendalam bagaimana audit internal berperan sebagai mekanisme pencegahan fraud yang strategis. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti audit internal dalam konteks pengawasan dan pemeriksaan, bukan sebagai agen

perubahan yang mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) pada area efektivitas peran audit internal dalam pencegahan dan pengendalian fraud secara sistematis, khususnya di sektor perbankan nasional yang memiliki risiko tinggi terhadap kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam upaya pencegahan dan pendektsian kecurangan akuntansi (fraud) pada organisasi atau perusahaan. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada pengaruh signifikan antara peran audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan serta pendektsian fraud, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang dihadapi auditor internal dalam menjalankan fungsinya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana audit internal berkontribusi dalam membangun sistem pengendalian yang efektif, memperkuat tata kelola perusahaan, serta menumbuhkan budaya transparansi dan akuntabilitas dalam mencegah praktik kecurangan akuntansi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan studi literature. Kriteria pemilihan artikel mencakup relevansi dokumen yang mendukung dan hasil penelitian terdahulu dengan menganalisis beberapa jurnal yang berkaitan dengan peran Audit Internal Dalm Upaya Pencegahan Dan Pendektsian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peranan Audit Internal Dengan Pencegahan Dan Pendektsian Kecurangan**

Audit internal menjalankan fungsi sebagai watchdog, konsultan, dan katalis, sebagaimana dijelaskan dalam artikel, di mana auditor internal tidak hanya bertindak sebagai pengawas kepatuhan terhadap sistem, tetapi juga memberikan masukan strategis dan dorongan perubahan bagi manajemen. Rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal, berdasarkan hasil audit terhadap kelemahan pengendalian internal, menjadi bagian penting dalam upaya mencegah potensi fraud sebelum kerugian terjadi. Audit internal memiliki peran strategis dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan melalui upaya pencegahan dan pendektsian kecurangan (fraud). "Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, audit internal bertugas melakukan penilaian independen terhadap efektivitas pengendalian, kepatuhan terhadap kebijakan organisasi, serta efisiensi operasional" (Hanifah, Kuntadi and Pramukty, 2023). Dalam konteks pencegahan fraud, auditor internal berkontribusi dengan mengidentifikasi area rawan risiko, menilai kecukupan kontrol yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meminimalkan peluang terjadinya kecurangan. Audit internal juga berperan dalam memberikan edukasi kepada manajemen dan karyawan tentang pentingnya etika, kepatuhan, dan kesadaran terhadap risiko fraud.

Sementara dalam aspek pendektsian, audit internal melakukan berbagai teknik audit seperti pengujian transaksi, analisis pola anomali, dan review dokumentasi untuk menemukan indikasi adanya penyimpangan atau kecurangan. Melalui pendekatan berbasis risiko dan teknik audit berbantuan teknologi, auditor internal dapat mendekripsi gejala fraud lebih dini sebelum dampaknya meluas. Selain itu, peran audit internal juga diperkuat dengan keberadaan whistleblowing system dan investigasi khusus jika terdapat laporan atau indikasi penyimpangan.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Dan Pendektsian Kecurangan Akuntansi**

Untuk mendukung peran auditor internal secara efektif, maka perlu dilaksanakannya pengendalian internal. COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) pada tahun 1992 memberikan pengertian Pengendalian internal ialah suatu tahapan yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan pihak tertentu yang terlibat, yang disusun dengan tujuan yang memberikan kepercayaan memadai untuk tercapainya tujuan terkait yang efektif yakni efektifitas dan efisiensi operasi, kredibilitas dalam pelaporan laporan keuangan dan disiplin atas hukum dan peraturan yang berlaku (Pangaribuan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Islamiyah et al. (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan fraud. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat dan efektif penerapan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan.

Apabila sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dijalankan secara optimal, terutama dengan adanya komponen penting seperti lingkungan pengendalian yang kuat, identifikasi dan penilaian risiko yang tepat, serta pelaksanaan aktivitas pengendalian yang memadai dan disertai pemantauan aktif oleh auditor internal, maka perusahaan akan lebih mampu dalam mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan (fraud) (Sustainable, Farah and Halimatus, 2025). Pengendalian internal perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu mengidentifikasi dan menggagalkan tindakan curang yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu sejak dulu” (Harjantia and Mona, 2020). Dengan demikian, potensi kerugian yang mungkin ditimbulkan dari tindakan kecurangan dapat ditekan seminimal mungkin, dan perusahaan tetap berada dalam kondisi yang aman serta terkendali.

### **Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Akuntansi Di Lingkungan Organisasi**

Berdasarkan uraian artikel Suginam (2017), beberapa tantangan yang diidentifikasi yaitu ; Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan wewenang yang dimiliki oleh auditor internal. Auditor tidak memiliki otoritas langsung untuk memberikan perintah kepada pegawai atau mengambil tindakan operasional, karena perannya terbatas pada fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi. Hal ini menyulitkan auditor dalam menindaklanjuti temuan kecurangan secara langsung. Selain itu, kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen jauh lebih sulit dideteksi dibandingkan oleh pegawai biasa, mengingat akses dan otoritas manajemen terhadap sistem serta dokumen yang memungkinkan manipulasi dilakukan secara lebih sistematis dan terselubung.

Hambatan lainnya adalah keterbatasan dalam memperoleh bukti yang cukup akibat adanya manipulasi dokumen, penghilangan data, atau hambatan dalam memperoleh informasi yang relevan” (Annastasyia Mukrimah Yusuf, Ma'ruf Hafidz, 2024). Tidak hanya itu, keberhasilan audit internal juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana dukungan dari manajemen puncak diberikan. Jika pimpinan perusahaan tidak memberikan komitmen yang kuat terhadap pentingnya pengendalian internal dan tata kelola yang baik, maka hasil audit sering kali diabaikan. Oleh karena itu, agar peran audit internal dalam mendeteksi kecurangan dapat berjalan optimal, diperlukan dukungan struktural dan fungsional yang kuat, termasuk pelatihan berkelanjutan bagi auditor, penerapan teknologi audit yang memadai, serta komitmen penuh dari manajemen dalam menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi.

### **KESIMPULAN**

Audit internal memiliki peran strategis dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan akuntansi (fraud) melalui tiga fungsi utama, yaitu sebagai watchdog (pengawas), konsultan, dan katalis perubahan. Dalam peran ini, auditor internal tidak hanya menilai kepatuhan terhadap

sistem dan prosedur yang berlaku, tetapi juga memberikan masukan strategis yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan sistem serta mendorong terbentuknya budaya etika dan kepatuhan dalam organisasi. Di sisi lain, pengendalian internal yang kuat turut memberikan kontribusi besar terhadap pencegahan dan pendektsian kecurangan. Sistem pengendalian yang dirancang dan dijalankan secara efektif mampu menutup celah dan mengurangi peluang terjadinya fraud, baik oleh individu maupun kelompok dalam organisasi. Namun demikian, efektivitas audit internal dalam praktiknya sering kali dihadapkan pada berbagai hambatan struktural dan operasional.

Agar peran audit internal dalam pencegahan dan pendektsian kecurangan akuntansi dapat berjalan optimal, maka diperlukan dukungan penuh dari manajemen puncak perusahaan terhadap independensi dan kewenangan auditor internal. Penguatan sistem pengendalian internal perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, terutama pada area yang memiliki risiko tinggi terhadap terjadinya fraud. Selain itu, auditor internal perlu diberikan pelatihan berkelanjutan serta dukungan teknologi audit berbasis data untuk meningkatkan kapasitas dalam mendekripsi pola anomali dan indikasi fraud.

Penerapan sistem whistleblowing yang efektif juga dapat menjadi instrumen penting dalam mengungkap penyimpangan sejak dulu. Komitmen yang kuat dari seluruh pihak dalam organisasi, terutama dari pimpinan, menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi audit ditindaklanjuti secara serius guna menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan serta tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

## REFERENCES

- Adolph, R. (2016) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI', 6(2), pp. 1–23.
- Annastasyia Mukrimah Yusuf, Ma'ruf Hafidz, H. K. (2024) 'Journal of Lex Philosophy (JLP)', *Journal of Lex Philosophy (JLP)*, 5(1), pp. 260–275.
- Arista Puji Utami *et al.* (2023) 'Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan', *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), pp. 54–63. doi: 10.61132/rimba.v2i1.535.
- Fatimah, K. and Pramudyastuti, O. L. (2022) 'Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendektsian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), pp. 235–243. doi: 10.38043/jiab.v7i2.3794.
- Governance, S., Hukum, F. and Putra, U. N. (2024) 'MENCEGAH PENIPUAN DI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT : MENJELAJAHII', 4(2), pp. 1526–1539. doi: 10.53363/bureau.v4i2.425.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C. and Pramukty, R. (2023) 'Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance', *Jurnal Economina*, 2(6), pp. 1318–1330. doi: 10.55681/economina.v2i6.605.
- Harjantia, A. E. and Mona, I. F. (2020) 'Analisis Peran Satuan Kerja Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendektsian Kecurangan Pada Bank Pengkreditan Rakyat XYZ', *Jeisa : jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1(1), pp. 95–102.
- Ilmiah, J. and Islam, E. (2021) 'Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal dalam Perspektif Alquran', 7(01), pp. 195–208.
- Iskandar, D., Ridhuan, K. and Rajabiah, N. (2021) 'Pengaruh variasi campuran arang dan biomassa terhadap waktu nyala, temperatur, dan karakteristik briket biopellet menggunakan kompor gasifikasi biomassa', *ARMATUR : Artikel Teknik Mesin & Manufaktur*, 2(2), pp. 52–

59. doi: 10.24127/armatur.v2i2.1443.

Kalau, A. A. and Leksair, S. (2020) 'Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Ambon)', *Jurnal Cita Ekonomika*, 14(2), pp. 99–110. doi: 10.51125/citaekonomika.v14i2.2728.

Lamawitak, P. L. and Kutu, G. E. E. (2021) 'Pengaruh Fraud Diamond Theory terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), pp. 56–67.

Nurhikmah, A. H. et al. (2024) 'PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN: PERSPEKTIF PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN : PERSPEKTIF', 2(11).

Pangaribuan, D. (2020) 'Peran Pengendalian Internal dan Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud (Study Pada Perusahaan Konstruksi di Tangerang Selatan)', *AKUNTOTEKNOLOGI : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 12(2), pp. 1–18. Available at: <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/522>.

Sayyid, A. (2015) 'Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif', *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), pp. 137–162. doi: 10.18592/al-banjari.v13i2.395.

Sustainable, J., Farah, R. and Halimatus, S. (2025) 'H a l i m a t u s S a ' diyah', pp. 1–18.